

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan kegiatan guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Jurusan Busana Butik SMK NEGRI 6 Garut Jl. Limbangan KM 1 desa Cijolang, Kabupaten Garut Telp. (0262) 438962 44186.

2. Populasi dan Sample

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab tujuan penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian. Data diperoleh dari sejumlah lokasi, populasi dan sampel penelitian.

a. Populasi

Populasi merupakan data yang diperlukan dalam suatu proses penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Punaji Setyosari (2012 : 188) yaitu : “Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok dari mana sampel-sampel di ambil”.

Pendapat yang dikemukakan oleh Punaji Setyosari menjadi acuan penulis dalam menentukan populasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI tahun ajaran 2013/2014 program keahlian Busana Butik sebanyak 27 orang, yang telah menempuh mata pelajaran Membuat Hiasan Busana.

b. Sampel

Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh peneliti. Sampel merupakan bagian tertentu dari populasi yang ditentukan peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Punaji Setyosari (2012:189) menyebutkan bahwa “Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang dilakukan”. Sampel penelitian dapat

diambil sebagian ataupun seluruh bagian populasi”. Pengambilan sampel yang tepat merupakan salah satu teknik dalam penelitian. Karena sampel yang kurang tepat atau kurang mewakili, akan mengakibatkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian tidak tepat.

Sampel penelitian yang akan penulis gunakan adalah sampel kuota yaitu sampel yang jumlahnya sama dengan jumlah populasinya, sesuai dengan pendapat Punaji Setiosari (2012:192), yaitu: “sampel kuota adalah menentukan jumlah yang diinginkan terhadap suatu objek, tanpa melihat asal mula sampel itu”. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI tahun ajaran 2013/2014 program keahlian Busana Butik sebanyak 27 orang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan untuk mencapai tujuan penelitian. Pemilihan dan penggunaan metode penelitian mengacu pada data yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu kelompok, manusia, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun kelas peristiwa pada waktu sekarang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Punaji Setyosari (2012:39) bahwa:

Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Punaji Setyosari (2012:40) adalah :

1. Mengumpulkan data atau informasi tentang ciri-ciri orang, kelompok orang, program, atau sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan.
2. Berdasarkan data yang dikumpulkan, peneliti melakukan analisis, mengidentifikasi, menjumlahkan, menghitung, dan kemudian peneliti mendeskripsikan hasil analisis data tersebut

Penggunaan metode deskriptif yang menggunakan strategi kuantitatif dengan alat pengumpul data berupa observasi dan angket untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan menyusun, menjelaskan, dan menganalisa data tentang penerapan hasil belajar “membuat hiasan busana” pada pembuatan hiasan busana pesta anak oleh siswa program keahlian busana butik SMK NEGRI 6 Garut.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud adalah upaya untuk menghindari kemungkinan perbedaan persepsi antara pembaca dan peneliti terhadap judul skripsi: “Penerapan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Pada Pembuatan Busana Bayi”. Penjelasan istilah yang tercantum dalam judul ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana

a. Penerapan

Penerapan menurut Anas Sudijono (2007:51) adalah: “Kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkrit”.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada peserta didik merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh pendidik dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar peserta didik dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan dalam pembelajaran. Sebagai mana dikemukakan oleh Nana Sudjana

(2009:22) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

c. Membuat Hiasan Busana

Membuat Hiasan Busana merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang wajib ditempuh oleh peserta didik yang di ajarkan secara teori dan praktek dengan perbandingan teori 40% dan praktek 60% di kelas X dengan tujuan agar peserta didik memiliki bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mengaplikasikan hiasan pada busana. Tujuan standar kompetensi Membuat Hiasan Busana yang tercantum dalam Silabus Program Keahlian Tata Busana SMK NEGRI 6 Garut (2013 : 27) yaitu :

Setelah mengikuti proses pembelajaran Membuat Hiasan Busana diharapkan peserta didik memiliki wawasan pengetahuan dan keterampilan mengenai alat dan bahan pembuatan hiasan busana, pembuatan desain hiasan, teknik pembuatan hiasan, pola dan peletakan hiasan, dapat mengidentifikasi hiasan busana, membuat hiasan pada busana.

Penerapan hasil belajar membuat hiasan busana yang di maksud di atas yaitu: diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kreativitas dan keterampilan nya dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh nya kedalam pembuatan berbagai macam model hiasan busana beserta perlengkapan busana nya, khususnya pada pembuatan hiasan busana pesta anak.

2. Hiasan Busana Pesta Anak

a. Hiasan

Hiasan adalah barang yang dipakai untuk memperindah sesuatu, Hiasan busana berfungsi untuk memperindan dan mempertinggi mutu busana tersebut. Pemilihan dan penempatan hiasan yang tepat dapat membuat model-model busana sederhana kelihatan lebih menarik.

b. Busana Pesrta Anak

Busana pesta anak merupakan busana yang di gunakan untuk kesempatan pesta, Uswatun Hasanah (2011 : 14). Sebagai mana orang dewasa, anak-anak dalam kehidupan sehari-harinya perlu bersosialisasi kepada lingkungan

sekitarnya. Salah satu bentuk sosialisasi yang dapat dilakukan oleh anak-anak selain bermain adalah menghadiri atau mengundang pesta ulang tahun dan pesta sekolah.

Pembuatan hiasan busana pesta anak yang dimaksud di atas yaitu : busana pesta termasuk ke dalam busana yang eksklusif, yang menitik beratkan pada keindahannya, maka dalam pembuatannya di perlukan hiasan sehingga tampilannya menjadi lebih indah dan menarik, karena busana pesta termasuk kedalam busana khusus, hanya dipakai pada saat pesta saja.

Uraian definisi-definisi tersebut menjadi acuan penulis dalam menguraikan definisi operasional Penerapan hasil belajar membuat hiasan busana pada pembuatan hiasan busana pesta anak, yaitu yang memuat pengetahuan sikap dan keterampilan peserta didik dalam menerapkan berbagai hiasan dan terampil dalam memilih dan menghias busana yang dihasilkan dari pengalaman hasil belajar membuat hiasan busana pada pembuatan busana pesta anak.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner sering juga di sebut angket. Kuesioner "...merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya" (Sugiono, 2011:92).

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data dari responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada responden. Pertanyaan yang dibuat dalam kuesioner atau angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban dari responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan untuk mengetahui penerapan hasil belajar membuat hiasan busana pada pembuatan busana pesta anak peserta didik SMK Negri 6 Garut.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi penelitian, pembuatan butir angket penelitian, mengadakan revisi terhadap angket penelitian yang kurang baik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara penerapan metode penelitian pada masalah yang akan diteliti sesuai dengan pendapat Sugiono (2008:401) “Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket atau kuesioner menurut Suharmi Arikunto (2012: 128) adalah : “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden, yaitu peserta didik angkatan 2010 jurusan Busana Butik kelas XII SMKN 6 Garut. Bertujuan untuk memperoleh data yang akurat tentang Penerapan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana pada Pembuatan Hiasan Busana Pesta Anak.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data baru bisa dilakukan setelah peneliti berhasil mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitiannya. Teknik pengolahan data mengacu pada cara untuk mengolah data yang telah terkumpul dengan menjabarkan perhitungan presentase dari penjabaran frekuensi data setiap item, sesuai jawaban yang terkumpul. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Dalam tahap ini penulis memeriksa kuesioner atau angket yang telah dikumpulkan dengan tujuan mengurangi kesalahan yang ada dalam pengisian kuesioner atau angket. antara lain mencakup : kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman satuan data.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap item *option* dalam tiap item sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden (n), responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jawaban dalam kriteria ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menghitung presentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban kuesioner atau angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap item berbeda.

Rumus yang digunakan yaitu statistik sederhana mengacu pada pendapat Anas Sudijono (2010:43)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Prosentase jawaban responden yang dicari
 f : Frekuensi jawaban yang dicari
 n : Jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian
 100 : Bilangan tetap

Demia Nuraliyah, 2014

Penerapan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Pada Pembuatan Busana Pesta Anak
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumusan tersebut digunakan untuk mendapatkan angka presentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipresentasikan kemudian di analisis dengan menggunakan kriteria penafsiran.

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagianbesar
51% - 75%	= Lebihdarisetengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurangdarisetengahnya
1% - 25%	= Sebagiankecil
0%	= Takseorangpun